

ABSTRACT

SUWANDI, JESSICA. (2023). **Smartcat's Machine Translation Performance in Translating Grimm's *The Golden Goose* into Indonesian: An Analysis of Translation Procedures and Errors**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The emergence of a CAT tool is one of the results of the advancement of technology in the translation industry. A CAT tool, which stands for Computer-Assisted Translation tool, can simplify the translation process due to its features. One of its features is a machine translation. However, machine translation might produce errors in its translation output. Hence, evaluating a CAT tool's machine translation is essential to know how helpful the MT is. This study evaluates the machine translation integrated with Smartcat in translating Grimm's fairy tale, *The Golden Goose*.

There are two objectives in this study. Firstly, to analyze the translation procedures applied by Smartcat's MT by applying Vinay and Darbelnet's classification of translation procedures. Secondly, to analyze the translation errors produced by applying Koponen's individual concept errors.

This study is classified into qualitative research, which applies the library research method. Thus, this study is conducted based on the collected information, definitions, and theories to strengthen the argumentation.

The results show that the MT of Smartcat has yet to function at its full potentials. Smartcat's MT applied more direct than oblique translation, dominated by literal translation and borrowing. Furthermore, the MT produced errors almost in every datum, and each datum mostly contained more than one type of error. The dominant type of error is mistranslated concept error. Not to mention, in some data, it translates the ST into a different sentence with a different meaning. Out of the 42 sentences of *The Golden Goose* translated by the MT, only six sentences that do not contain errors at all. It eventually proves that Smartcat's MT fails to recognize the context of the text well. Therefore, the tool translates it literally, which causes a lot of mistranslated concepts. In addition, Smartcat's MT also lacks target language vocabulary, proven by many borrowing procedures and untranslated concept errors.

Keywords: cat tool, machine translation, translation errors, translation procedures

ABSTRAK

SUWANDI, JESSICA. (2023). **Smartcat's Machine Translation Performance in Translating Grimm's *The Golden Goose* into Indonesian: An Analysis of Translation Procedures and Errors**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Kemunculan *CAT* tool adalah salah satu hasil dari perkembangan teknologi di industri penerjemahan. *CAT* tool, yang merupakan singkatan dari *Computer-Assisted Translation tool* (alat penerjemahan berbantuan komputer), mampu mempermudah proses penerjemahan karena fitur-fiturnya. Salah satu fiturnya adalah mesin penerjemah. Namun, mesin penerjemah dapat menghasilkan kesalahan dalam hasil terjemahannya. Oleh karena itu, mengevaluasi mesin penerjemah *CAT tool* penting agar dapat mengetahui seberapa besar bantuan yang diberikan mesin penerjemah *CAT tool*. Penelitian ini mengevaluasi mesin penerjemah yang terintegrasi dengan Smartcat dalam menerjemahkan dongeng Grimm berjudul *The Golden Goose*.

Terdapat dua tujuan dalam penelitian ini. Pertama, untuk menganalisis prosedur penerjemahan yang diterapkan mesin penerjemah Smartcat dengan menerapkan klasifikasi prosedur penerjemahan Vinay dan Darbelnet. Kedua, menganalisis kesalahan penerjemahan yang dihasilkan dengan menerapkan teori Koponen tentang *individual concept errors*.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian kepustakaan. Oleh karena itu, penelitian ini dijelaskan berdasarkan informasi, definisi, dan teori yang dikumpulkan untuk memperkuat argumentasi.

Hasilnya menunjukkan bahwa mesin penerjemah Smartcat belum berfungsi secara maksimal. Mesin penerjemah Smartcat lebih banyak menggunakan *direct translation* daripada *oblique translation*, yang didominasi *literal translation* dan *borrowing*. Selanjutnya, mesin penerjemah Smartcat menghasilkan kesalahan hampir di setiap data, dan setiap data kebanyakan memiliki lebih dari satu jenis kesalahan. Jenis kesalahan yang mendominasi adalah *mistranslated concept*. Terlebih, dalam beberapa data, mesin penerjemah Smartcat menerjemahkannya menjadi kalimat yang berbeda dengan makna yang berbeda. Dari 42 kalimat *The Golden Goose*, hanya ada 6 kalimat yang tidak memiliki kesalahan sama sekali. Hal ini akhirnya membuktikan bahwa mesin penerjemah Smartcat gagal memahami konteks teks dengan baik. Oleh karena itu, mesinnya menerjemahkan secara harfiah dan menyebabkan banyak *mistranslated concept*. Sebagai tambahan, mesin penerjemah Smartcat juga masih kekurangan kosakata, terbukti dari banyaknya kasus *borrowing* dan *untranslated concept*.

Kata kunci: cat tool, machine translation, translation errors, translation procedures